

## DAFTAR PUSTAKA

1. Edward W. Hook, III, Handsfield HH. Gonococcal Infections in the Adult. Dalam: Holmes KK, Sparling PF, Stamm WE, Piot P, Wasserheit JN, Corey L, dkk., Penyunting. Sexually Transmitted Disease. Edisi ke-4. New York: The McGraw-Hill Companies, Inc; 2008. hlm. 627-42.
2. Sambonu A, Niode NJ, Pandelege HEJ. Profil uretritis gonokokus dan non-gonokokus di Poliklinik kulit dan Kelamin RSUP Prof . Dr . R . D . Kandou Manado periode Januari-Desember 2012. J e-Clinic. 2016 Jan-Jun;4(1):1-6.
3. World Health Organization, WHO Guidelines For The Treatment of Neisseria gonorrhoeae. Dalam:World Health Organization (WHO), Penyunting. World Health Organization. Geneva,Switzerland: WHO Press; 2016. hlm. 1-10.
4. Putu Yuda Hananta I, Van Dam AP, Bruisten SM, Van Der Loeff MFS, Soebono H, De Vries HJC. Gonorrhea in Indonesia: High prevalence of asymptomatic urogenital gonorrhea but no circulating extended spectrum cephalosporins-resistant neisseria gonorrhoeae strains in Jakarta, Yogyakarta, and Denpasar, Indonesia. Sex Transm Dis. 2016 Oct;43(10):608-16.
5. Kelompok Studi IMS Indonesia. Daftar data 5 IMS terbanyak di Indonesia. Indonesia; 2018. hlm. 1-5.
6. Klinik Mawar Bandung. Data Infeksi Seksual Menular Januari 2016 - Desember 2018.

7. Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. Pedoman Nasional Penanganan Infeksi Menular Seksual 2016. Indriatmi W, Daili SF, Tarmizi S nadia, Prameswari HD, Penyunting. *Diagnosis & Pengobatan Infeksi Menular Seksual*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2016. hlm. 12,22-66,37-8.
8. Rosen T. Gonorrhea, Mycoplasma, and Vaginosis. Dalam: Goldsmith LA, Katz SI, Gilchrest BA, Paller AS, Leffell DJ, Wolff K, Penyunting. *Fitzpatrick's Dermatology In General Medicine*. Edisi ke-8. New York: The McGraw-Hill Companies, Inc; 2012. hlm. 2514-18.
9. Putra AP, Cahyo K, Widagdo L. Identifikasi Perilaku Seks Bebas Akibat Konsumsi Minuman Beralkohol pada Pengunjung Remaja Kelab Malam "X" Semarang. *J Kesehat Masy*. 2018 jan [diunduh 25 November 2018];6(1):[9 hlm]. Tersedia dari: <http://ejournal3.undip.ac.id>.
10. Maula LK, Yuniastuti A. Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Penyalahgunaan dan Adiksi Alkohol pada Remaja di Kabupaten Pati. *Public Heal Perspect J*. 2017 Sep [diunduh 15 Oktober 2018];2(2):[8 hlm]. Tersedia dari: <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/phpj>.
11. Issakh RA, Ottay R, Rombot D V. Gambaran Perilaku Remaja Terhadap Kebiasaan Mengonsumsi Minuman Beralkohol di Desa Sapa Kecamatan Tenga Kabupaten Minahasa Selatan Tahun 2012. *J e-Biomedik*. 2016 Jan-Jun [diunduh 14 September 2018];4(1):[6 hlm]. Tersedia dari: <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/ebiomedik/article/view/11039>.

12. Boden JM, Fergusson DM, Horwood LJ. Alcohol and STI risk: Evidence from a New Zealand longitudinal birth cohort. *Drug Alcohol Depend.* 2010 Sep [diunduh 12 desember 2018];113(2-3):[7 hlm]. Tersedia dari: [www.elsevier.com/locate/drugalcddep](http://www.elsevier.com/locate/drugalcddep).
13. Mulyadi M. Darurat Miras Oplosan. *Info Singk Kesejaht Sos.* 2014 Des [diunduh 24 September 2018];6(24):[4 hlm]. Tersedia dari: [https://berkas.dpr.go.id/puslit/files/info\\_singkat/InfoSingkat-VI-24-II-P3DI-Desember-2014-30.pdf](https://berkas.dpr.go.id/puslit/files/info_singkat/InfoSingkat-VI-24-II-P3DI-Desember-2014-30.pdf)
14. Jayanti IGAN, Wiradnyani NK, Ariyasa IG. Hubungan pola konsumsi minuman beralkohol terhadap kejadian hipertensi pada tenaga kerja pariwisata di Kelurahan Legian. *J Gizi Indones.* 2017 Feb [diunduh 14 Desember 2018];6(1):[6 hlm]. Tersedia dari: <https://ejournal.undip.ac.id>.
15. Badan Pengawas Obat Dan Makanan Republik Indonesia. Peraturan Kepala Badan Pengawas Obat Dan Makanan Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2016 Tentang Standar Keamanan Dan Mutu Minuman Beralkohol. Dalam: *Indonesia BPODMR, Penyunting. Badan Pengawas Obat Dan Makanan Republik Indonesia. Jakarta: Badan Pengawas Obat Dan Makanan Republik Indonesia; 2016. hlm. 6-17.*
16. Kinghorn GR. Syphilis and Bacterial Sexually Transmitted Infections. Dalam: Burns T, Breathnach S, Cox N, Griffiths C, Penyunting. *Rook's Textbook of Dermatology.* Edisi ke-8. West sussex: Blackwell Publishing Ltd; 2010. hlm. 34.24-34.28.

17. Center for Disease Control and Prevention. Sexually Transmitted Diseases Treatment Guidelines, 2015. *Morb Mortal Wkly Rep.* 2015 Jun [diunduh 15 Oktober 2018];64(3):[140 hlm]. Tersedia dari: <http://www.cdc.gov>.
18. Nilasari H, Daili SF. Gonore. Dalam: Daili SF, Nilasari H, Makes WIB, Zubeir F, Rowawi R, Pudjiati SR, Penyunting. *Infeksi Menular Seksual*. Edisi ke-5. Jakarta: Balai Penerbit FKUI; 2017. hlm. 7–83.
19. Carroll KC, Hobden JA. The Neisseriae. Dalam: Carroll KC, Butel JS, Morse SA, Mietzner T, Penyunting. *Jawetz, Melnick & Adelberg's Medical Microbiology*. Edisi ke-27. New York: McGraw-Hill Education; 2016. hlm. 281–6.
20. Bunga D. Urgensi RUU Tentang Minuman Beralkohol Dalam Pembaruan Hukum di Indonesia. *J Huk Undiknas.* 2015 [diunduh 26 Desember 2018];2(2):[8 hlm]. Tersedia dari: <http://journal.undiknas.ac.id>.
21. O'Neill D, Britton A, Brunner EJ, Bell S. Twenty-Five-Year Alcohol Consumption Trajectories and Their Association With Arterial Aging: A Prospective Cohort Study. *J Am Heart Assoc.* 2017 Feb [diunduh 25 Desember 2018];6(2):[13 hlm]. Tersedia dari: <http://jaha.ahajournals.org>.
22. Lomban KA. Permasalahan dan Segi Hukum Tentang Alkoholisme di Indonesia. *Lex Crim.* 2014 Jan-Mar [diunduh 18 Januari 2019];III(1):10. Tersedia dari: <https://ejournal.unsrat.ac.id>.
23. Ananti Y, Ernawati E. Perilaku Seks Pranikah pada Remaja Sebagai Dampak Konsumsi Minuman Beralkohol. *Pros Semin Nas IKAKESMADA "Peran Tenaga Kesehat dalam Pelaks SDG's*. 2017 Jan: 1-6.

24. Perkumpulan Keluarga Berencana Indonesia (PKBI). Jawa Barat : Klinik Mawar; Sejak 2008-2020 [updated 2019; diunduh 10 Februari 2019]. PKBI office of Group Practice Liaison; [about 1 screens]. Tersedia dari: <http://pkbijabar.or.id/klinik/klinik-mawar/>.
25. Komisi Etik dan Pengembangan Kesehatan Nasional Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Pedoman dan Standar Etik Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Nasional. Dalam: Komisi Etik Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Nasional (KEPPKN)., Penyunting. Komisi Etik Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Nasional. Jakarta (Indonesia): Kementerian Kesehatan RI; 2017.hlm. 10–1
26. Puspitorini D, Lumintang H. Studi Retrospektif : Profil Pasien Baru Gonore. Berk Ilmu Kesehat Kulit dan Kelamin- Period Dermatology Venereol. 2017 Apr [diunduh 20 Februari 2019];29(1):[6 hlm]. Tersedia dari: <https://e-journal.unair.ac.id/BIKK/article/view/7911>.
27. Budiman, Ruhyadi, Pratiwi A. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Gonore Di Wilayah Kerja Puskesmas Ibrahim Adjie kota Bandung. Pros Semin Nas Penelit dan PKM Kesehat. 2015 [diunduh 25 Maret 2019];1(1):[6 hlm]. Tersedia dari: <https://docplayer.info/34552609-1-pendahuluan-faktor-faktor-yang-berhubungan-dengan-kejadian-gonore-di-wilayah-kerja-puskesmas-ibrahim-adjie-kotabandung.html>
28. Kemenkes Republik Indonesia. Profil Kesehatan Indonesia 2018. 2019 jun [diunduh 24 Januari 2019]. Kurniawan R, Yudianto, Hardhana B, Siswanti T, Penyunting. Jakarta (Indonesia): Pusat data dan Informasi Kementerian

Kesehatan; 2019.hlm. 207. Tersedia dari: <http://www.depkes.go.id>.

29. Suwandani R. Pengetahuan dan Sikap Berisiko Waria dengan Kejadian Infeksi Menular Seksual (IMS) Pada Waria di Sidoarjo. *J Berk Epidemiol.* 2015 Jan [diunduh 6 Februari 2019];3(1):[10 hlm]. Tersedia dari: <http://e-journal.unair.ac.id/index.php/JBE/article/view/1311/1070>.
30. Refti WG. Faktor Risiko yang Berhubungan dengan Kejadian Infeksi Menular Seksual (IMS) di Klinik Voluntary Counseling Test (VCT). *J Aisyah J Ilmu Kesehat.* 2018 Jun [diunduh 8 Maret 2019];3(1):[14 hlm]. Tersedia dari: <https://aisyah.journalpress.id>.

